

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Penelitian ini berawal dari problematika yang terjadi dari ketidakpuasan masyarakat dalam pelayanan kesehatan yang ada di Puskesmas. Puskesmas dalam menyelenggarakan upaya kesehatan berada di tingkat terdepan, memiliki sifat menyeluruh dan terpadu yang dilaksanakan melalui upaya peningkatan, pencegahan, penyembuhan dan pemulihan disertai dengan upaya penunjang yang diperlukan. Sebagai garda terdepan dalam pelayanan kesehatan maka perlu memenuhi standar pelayanan. Standar pelayanan di puskesmas ini diakui jika telah mendapatkan status akreditasi puskesmas sesuai dengan peraturan menteri kesehatan.

Untuk meningkatkan pelayanan sarana kesehatan dasar khususnya pelayanan Puskesmas kepada masyarakat, dilakukan berbagai upaya peningkatan mutu dan kinerja antara lain dengan pembakuan dan pengembangan sistem manajemen mutu dan upaya perbaikan kinerja yang berkesinambungan baik pelayanan klinis, program dan manajerial.

Akreditasi puskesmas merupakan pengakuan terhadap puskesmas yang diberikan oleh sebuah lembaga independen penyelenggara akreditasi yang ditetapkan oleh menteri setelah dinilai bahwa puskesmas telah memenuhi standar pelayanan puskesmas yang telah ditetapkan oleh menteri untuk meningkatkan mutu pelayanan puskesmas secara berkesinambungan.

Dari pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, bahwa selama ini fasilitas kesehatan di Kotawaringin Timur masih rendah. Dengan adanya 21 puskesmas yang tersedia, hanya sebagian yang sesuai dengan hasil yang

standar dengan akreditasi Paripurna 1 Puskesmas, Utama 4 Puskesmas, Madya 10 Puskesmas, Dasar 4 Puskesmas dan 2 Puskesmas belum terakreditasi, sehingga pelayanan yang diberikan belum semuanya standar. Hal ini menjadi keharusan untuk puskesmas memiliki penilaian terakreditasi baik itu dasar, madya, utama dan paripurina. Hal ini berkaitan dengan pelayanan yang didapatkan oleh masyarakat secara prima. Pelayanan yang dimaksud mulai dari kartu pasien, alur pelyanan, pasien menunggu layanan, cara mendiagnosa hingga pemberian obat harus dilakukan standar yang baik. Intinya agar pelayanan mulai dari pasien datang hingga pulang, masyarakat merasa puas atas pelayanan yang diberikan.

Mengingat puskesmas harus memiliki standar akreditasi untuk dapat memberikan pelayanan yang baik. Maka dari permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk membahas pengawasan akreditasi puskesmas di Kabupaten Kotawaringin Timur.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang diatas, rumusan masalahnya adalah

1. Bagaimana Pengawasan Akreditasi Puskesmas di Kabupaten Kotawaringin Timur?
2. Apa saja faktor-faktor penghambat akreditasi puskesmas di Kabupaten Kotawaringin Timur?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Menganalisis faktor-faktor penghambat akrediasi puskesmas yang ada di Kabupaten Kotawaringin Timur.
2. Mengidentifikasi indikator pengawasan yang dilakukan oleh berbagai

pihak untuk akreditasi puskesmas yang ada di Kabupaten Kotawaringin Timur.

3. Memberikan sumbang pemikiran untuk memaksimalkan standar puskesmas di Kabupaten Kotawaringin Timur.

